

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah mengungkap hakikat dan pemecahannya dengan metode ilmiah. Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan tersebut kegiatan penelitian harus dikerjakan dengan mengikuti metode yang benar. Adapun penelitian yang penulis gunakan dalam meneliti tinjauan hukum Islam terhadap praktik tukar tambah aki bekas di servis alvin jaya accu di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk yaitu menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berasal dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu teori (menekankan makna dan nilai terkait)<sup>39</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit, organisasi, lembaga, atau gejala tertentu yang mana akan menghasilkan gambaran dengan baik dengan lengkap serta terperinci.<sup>40</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian sangatlah penting. Karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, serta untuk mengungkap gejala secara holistik dan kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

---

<sup>39</sup>NoorJuliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana. 2011), 34.

<sup>40</sup>AzwarSyadudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 8.

Instrumen selain manusia dapat digunakan tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.<sup>41</sup>

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif (passive participant observer), artinya peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>42</sup>

### **C. Sumber Data**

Adapun Sumber data merupakan suatu dasar dalam penelitian guna memperoleh data yang di inginkan untuk menjawab masalah yang ada pada penelitian ini. Data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari dua sumber, yakni data primer dan data sekunder. Dimana data primer merupakan data yang langsung di dapatkan dari pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian. Data primer di dapat dari hasil observasi dan wawancara kepada pemilik servis Alvin Jaya Accu secara langsung dan para konsumen yang pernah servis maupun melakukan tukar tambah aki bekas di Alvin Jaya Accu tersebut. Sedangkan data sekunder yakni data yang ditemukan dari sumber-sumber buku, jurnal, dan situs internet yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Salah satu tahap yang paling penting dalam proses penelitian adalah tahap pengumpulan data, karena data merupakan faktor terpenting dalam suatu penelitian, tanpa adanya data yang terkumpul maka tidak mungkin suatu penelitian akan berhasil. Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka

---

<sup>41</sup>*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: STAIN KEDIRI, 2016), 82.

<sup>42</sup>Sugiyomo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 66.

mendeskrripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati (melihat, memperhatikan, mendengarkan, dan mencatat secara sistematis objek yang diteliti). Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati tinjauan hukum islam terhadap praktik tukar tambah aki bekas (studi kasus di servis Alvin Jaya Accu di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk).

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari responden peneliti dilapangan.<sup>43</sup> Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.<sup>44</sup> Pada penelitian kali ini penulis akan mengambil narasumber langsung dari pemilik servis Alvin Jaya Accu secara langsung dan para konsumen yang pernah servis maupun melakukan tukar tambah aki bekas di Alvin Jaya Accu tersebut.

---

<sup>43</sup>Muhammad Abdul Kadir, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Aditya Bakti, 2004), 86.

<sup>44</sup>Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisanya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan studi pustaka dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, mendeskripsikan kedalam unit-unit, melakukan susunan kedalam pola-pola, sintesa, memilih yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>45</sup>

Langkah dalam menganalisa data menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga hal yaitu data reeduction (reduksi data atau penyederhanaan data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing verification (penarikan kesimpulan). Adapun analisis data yang digunakan adalah:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah awal dalam menganalisa data. Tujuannya untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Mereduksi data berarti merangkum serta memilih hal-hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting, yang kemudian dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu.

### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam

---

<sup>45</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), 244.

memahami apa yang terjadi yang kemudian merencanakan tindakan selanjutnya berdasar pemahaman yang telah didapatkan.<sup>46</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan beberapa teknik keabsahan data, meliputi: *Kredibilitas*, *transferabilitas*, *dependability*, *Konfirmability*.<sup>47</sup> Adapun perincian teknik tersebut adalah:

#### ii. Kredibilitas

Kriteria ini untuk membuktikan bahwa proses praktik tukar tambah aki bekas di servis Alvin Jaya Accu di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk oleh para pihak dilapangan memang mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Guna mencari seberapa besar kepercayaan ini terwujud, maka akan ditempuh sebagai berikut:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Upaya ini dilakukan dengan kembalinya peneliti kelapangan yang kemudian dilakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data apabila setelah dicek kembali dan hasilnya benar serta tidak ada perubahan, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD* (Bandung: Alfabeta, 2015), 341.

<sup>47</sup>*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 83.

b. Ketekunan Pengamatan

Guna menemukan kondisi yang sesuai dengan permasalahan dan kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara terperinci. Beberapa ketekunan yang dapat dilakukan peneliti yakni meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, meneliti kembali data (wawancara, observasi, studi pustaka), mencatat hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara detail.

c. Triangulasi

Dalam pandangan Lexy, J. Moeliono triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan keabsahan data.

iii. Keteralihan (*Transferabilitas*)

Keteralihan ini merupakan harapan penulis bagi pembaca supaya dapat memahami isi dari laporan penelitian ini dengan utuh. Dimana suatu pertanyaan *empiric* yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, akan tetapi dapat dijawab oleh pembaca.

iv. Ketergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan bertujuan untuk membuktikan hasil dari peneliti ini memang besar mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam hal pengumpulan data, analisa temuan maupun dalam menyusun laporan dari penelitian.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 169.

v. *Kepastian (Konfirmability)*

Kepastian ini terfokus pada pengulangan kualitas dan kepastian hasil dari peneliti. Pengulangan ini dilakukan dengan pengulangan kebergantungan. Pengujian kepastian dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil dari penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini meliputi empat tahapan:<sup>49</sup>

1. Tahap sebelum kelapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Yang mana meliputi pencarian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data. Yakni dengan cara melakukan observasi dan wawancara.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna data pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.

---

<sup>49</sup>BunginBurhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 71.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah dan Profil Servis Alvin Jaya Accu di Kecamatan Prambon

Kabupaten Nganjuk

Pada tahun 2014 Mas Ahmad Alvin Nasr mendirikan usaha Servis Aki yang dinamakan Alvin Jaya Accu. Servis Alvin Jaya Accu merupakan salah satu servis aki yang berada di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Servis Alvin Jaya Accu beralamatkan di Jln. Raya Gading Prambon Nganjuk.<sup>50</sup>

Servis Alvin Jaya Accu melakukan berbagai macam transaksi diantaranya jual beli aki *second* maupun baru motor maupun mobil, menerima tukar tambah aki *second* maupun baru, menerima aki *second*/rosok, setrum aki baik aki kering maupun aki basah, dan cek kondisi aki gratis tanpa biaya apapun. Servis Alvin Jaya Accu buka setiap hari pukul 8 pagi sampai dengan 5 sore. Dalam sehari jika kondisi sepi setidaknya ada 8-10 konsumen yang datang, namun jika kondisi sedang ramai setidaknya ada 15-20 konsumen yang datang servis Alvin Jaya Accu.

Jenis aki yang dijual di Servis Alvin Jaya Accu adalah aki kering dan aki basah dan berbagai macam merk diantaranya INCO, GS, YUASA, MCB, ASPIRA, AHM, HONDA. Dalam usahanya mas Ahmad

---

<sup>50</sup>Ahmad Alvin Nasr, pemilik servis Alvin Jaya Accu, Nganjuk, 16 Januari 2021.



Alvin Nasr ber Visi/Misi kan bekerja dengan totalitas serta kepuasan pelanggan adalah yang utama. Dalam menjalankan usahanya Mas Ahmad Alvin Nasr bekerja sendirian tanpa dibantu oleh siapapun namun jika nanti usahanya semakin besar dan berkembang akan merekrut pegawai tutur mas Alvin.

## 2. Gambaran Umum Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk

Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur. Wilayah administratif Kabupaten Nganjuk seluas 1.224.331 km<sup>2</sup> dengan batas utara berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Jombang dan Kediri, batas selatan dengan Kabupaten Kediri dan Trenggalek, dan batas barat dengan Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Madiun. Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang terletak di sebelah barat, pada koordinat antara 111,50 'hingga 112,13' BT dan 7,20 hingga 7,59 'LS<sup>51</sup>.

Topografi Kabupaten Nganjuk merupakan wilayah pegunungan bagian barat daya (Gunung Wilis) dengan ketinggian 1.000 - 2.300 m DPL, cocok untuk perkebunan dan hortikultura. Bagian tengah merupakan dataran rendah dengan ketinggian 60-140m DPL, termasuk perkebunan pangan pertanian dan hortikultura. Daerah pegunungan bagian utara (pegunungan kendeng) dengan ketinggian 60-300 m DPL yang merupakan kawasan hutan jati, tanahnya cocok untuk tanaman tembakau dan mineral kapur. Kabupaten Nganjuk dilintasi sungai widas yang berasal dari Kabupaten Madiun dan

---

<sup>51</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk (Kecamatan Prambon dalam Angka 2021), 1.

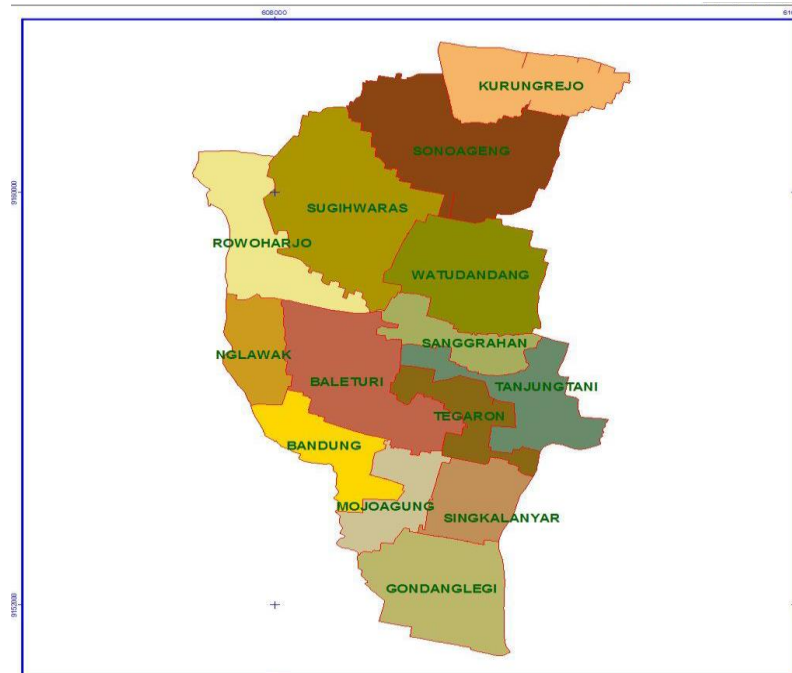
sungai pirus yang melewati Kabupaten Nganjuk utara dan selatan. Kedua sungai tersebut bergabung menjadi sungai Kedungsoko yang mengalir ke utara bertemu dengan sungai widas. Sungai widas mengalir ke timur melalui Kecamatan Lengkong dan muara di Brantas yang merupakan batas Kabupaten Nganjuk di sisi timur. Beberapa kecamatan hidup di dataran rendah dengan ketinggian antara 46 meter hingga 95 meter di atas permukaan laut termasuk Kecamatan Prambon. Empat kecamatan lainnya hidup di pegunungan dengan ketinggian sekitar 150 meter hingga 750 meter di atas permukaan laut. Area tertinggi berada di Desa Ngliman, Kecamatan Sawahan.

Kecamatan Prambon merupakan salah satu kecamatan yang terletak di paling selatan Kabupaten Nganjuk, Kecamatan Prambon berbatasan langsung dengan Kabupaten Kediri. Ada sekitar tujuh desa yang berbatasan dengan Kabupaten Kediri, yaitu Desa Rowoharjo, Desa Nglawak, Desa Bandung, Desa Mojoagung, Desa Gondang Legi, Desa Singkalanyar, Desa Tegaron, Desa Tanjung Tani. Kecamatan Prambon memiliki luas 41 km persegi yang terbagi menjadi 14 desa. karena dijelaskan bahwa Kecamatan Prambon terletak di dataran rendah, kondisi air tanahnya dangkal.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk (Kecamatan Prambon dalam Angka 2021), 3.

Gambar 1  
Peta Kecamatan Prambon



Setiap desa di Kecamatan Prambon memiliki wilayah yang berbeda-beda, luas tiap desa dipengaruhi oleh gambaran potensi serta tingkat kesejahteraan masing-masing Desa, seperti Desa Sugihwaras terbesar di Kecamatan ini, fasilitasnya lebih lengkap dari desa lainnya, seperti fasilitas kesehatan, sarana pendidikan juga sosial.

Tabel 1

## Jumlah Luas Setiap Desa di Kecamatan Prambon

<b>NO</b>	<b>Desa</b>	<b>Luas (Km persegi)</b>	<b>Prosentasi luas terhadap Kecamatan</b>
1.	Gondanglegi	3,21	7,80
2.	Singkalanyar	1,76	4,28
3.	Mojoagung	1,72	4,18
4.	Bandung	2,04	4,96
5.	Nglawak	0,97	2,36
6.	Baleturi	4,67	11,35
7.	Tegaron	1,70	4,13
8.	Tanjung Tani	2,56	6,22
9.	Sanggrahan	1,52	3,69
10.	Rowoharjo	2,59	6,29
11.	Sugihwaras	6,03	14,65
12.	Watudandang	4,04	9,82
13.	Sonoageng	5,29	12,85
14.	Kurungrejo	3,06	7,43
	Prambon	41,16	100,00

a. Sosial dan Kesejahteraan Sosial

Sosial dan kesejahteraan di Kecamatan Prambon bisa dikatakan baik, fasilitas umum juga memadai, walaupun bukan kawasan kota nganjuk tapi Prambon bisa menjadi kecamatan mandiri, misalnya keberadaan sekolah di Kecamatan Prambon terbilang lengkap. Fasilitas sekolah di Kecamatan Prambon dinilai sudah memenuhi kebutuhan masyarakat Kecamatan Prambon, sehingga tingkat pendidikan di Kecamatan Prambon tergolong baik. Ternyata ada sekitar 7 Sekolah Menengah Pertama Swasta dan Negeri, 3 Sekolah Swasta dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 MAN dan 3 Sekolah Menengah Kejuruan Swasta, sedangkan Sekolah Dasar di setiap desa minimal 2 Sekolah Dasar yang telah terdaftar.<sup>53</sup>

Tidak hanya di bidang pendidikan, tapi juga di bidang kesehatan, fasilitas umum yang dimiliki Kecamatan prambon juga lengkap. Setiap desa memiliki pusat kesehatan serta beberapa klinik. Setiap desa memiliki puskesmas pembantu yang dapat menjadi rujukan bagi masyarakat desa dengan tempat yang mudah dijangkau. Prambon memiliki Puskesmas 1 yang sudah mulai buka 24 jam atau rawat inap serta ruang gawat darurat.

Masyarakat Prambon adalah masyarakat yang heterogen, tidak hanya secara budaya dan sosial, tetapi juga secara agama, ada sekitar 71.306 Muslim, 164 Protestan, 101 Katolik, 2 Hindu, dan masih banyak

---

<sup>53</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk (Kecamatan Prambon dalam Angka 2021), 4.

lagi. Agama Islam masih menjadi agama yang berkembang pesat di Kecamatan Prambon terbukti disetiap desa banyak dibangun pondok pesantren, namun membawa toleransi yang tinggi, banyak pondok besar dan kyai di Prambon, tempat ibadah ada sekitar 301 masjid dan 70 masjid besar. Di kawasan Prambon tidak ada tempat peribadahan bagi pemeluk agama lain, biasanya masyarakat yang mengamalkan agama lain di kawasan Prambon beribadah di Kecamatan sebelah maupun di Kediri

b. Hasil Bumi

Hasil bumi adalah seluruh barang yang dihasilkan oleh usaha lingkungan pertanian atau hasil pertanian. Masyarakat Kabupaten Nganjuk terkenal sebagai petani brambang, namun di Kecamatan Prambon bukan petani brambang melainkan mayoritas petani padi. Tidak hanya padi masih banyak tanaman yang di manfaatkan oleh petani di Prambon seperti sayur mayur yaitu kol, brokoli, lombok dan masih banyak lagi, kawasan prambon ini merupakan daerah dataran rendah juga masih banyak lahan kosong sehingga mayoritas masyarakatnya memilih sebagai petani.

c. Wilayah Administratif

Kecamatan Prambon terbagi menjadi 14 desa 46 dusun yang masing-masing dusun masih terbagi menjadi 134 Rw dan 435 Rt.<sup>54</sup> Dusun dibagi berdasarkan total luas tiap desa di Kecamatan Prambon. Pada tingkat Desa, pemerintah desa dituntut untuk mengatur dan

---

<sup>54</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk (Kecamatan Prambon dalam Angka 2021), 53.

mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan Desa dengan mandiri. Struktur pemerintahan desa terbagi dalam beberapa tingkatan yang masing-masing memiliki porsinya sendiri-sendiri. Setiap desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang membantu jajaran perangkat desa lainnya dalam mengurus kebutuhan desa. Setiap pangkat memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing. Dengan pembagian tugas tersebut diharapkan setiap pangkat dapat memaksimalkan beban kerjanya.

d. Penduduk

Penduduk di suatu wilayah dapat menjadi dua, yaitu mereka yang tinggal di wilayah orang yang secara hukum berhak tinggal di wilayah tersebut. Atau pria yang memiliki jabatan tinggal di daerah itu mempunyai bukti kewarganegaraan tetapi memilih untuk tinggal di daerah lain. Kawasan Kecamatan Prambon merupakan kawasan yang tidak padat penduduk, seperti halnya Kabupaten lainnya masih banyak lahan kosong yang bisa dijadikan perumahan. Salah satu faktornya adalah Prambon jauh dari kota sehingga kawasan ini jarang dihuni oleh para pendatang atau pelancong. Mayoritas warga prambon adalah masyarakat adat atau keturunan dari keluarga kecamatan prambon itu sendiri. Laju pertumbuhan penduduk juga stabil, tidak ada yang tinggi, semuanya sejalan dengan luas wilayah.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk (Kecamatan Prambon dalam Angka 2021), 59.

Tabel 2

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Kecamatan Prambon

No	Desa	Jenis Kelamin		Rasio jenis kelamin
		Pria	Wanita	
1	Gondanglegi	4436	4200	105,62
2	Singkalanyar	2103	2080	101,11
3	Mojoagung	1577	1573	100,25
4	Bandung	2087	2145	97,30
5	Nglawak	697	714	97,62
6	Baleturi	3154	3141	100,41
7	Tegaron	1461	1470	99,39
8	Tanjung Tani	2978	3057	97,42
9	Sanggrahan	1169	1108	105,51
10	Rowoharjo	1550	1616	95,92
11	Sugihwaras	4296	4587	93,66
12	Watudandang	3302	3333	99,07
13	Sonoageng	4457	4523	98,54
14	Kurungrejo	2254	2262	99,65
	Jumlah	35521	35809	99,20

Jumlah warga di Kecamatan Prambon masih didominasi warga perempuan, kecuali warga Desa Gondanglegi, Singkalanyar, Baleturi,



Sanggrahan. Desa tersebut masih didominasi oleh penduduk yang didominasi laki-laki namun perbedaannya tidak begitu besar. Rata-rata jumlah penduduk Kecamatan Prambon adalah sekitar 99,20 orang. Rasio ini berarti bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki, dari gambaran tersebut dapat disimpulkan bahwa penduduk laki-laki dan perempuan di Kecamatan Prambon masih seimbang.

Jumlah penduduk Kecamatan prambon produktif sekitar 48.365 jiwa dengan jumlah penduduk 24.175 jiwa laki-laki dan perempuan 22.990 jiwa. Perbandingan tersebut sejalan dengan jenis pekerjaan yang dibutuhkan yaitu jenis kelamin laki-laki. Kecamatan prambon sendiri merupakan usia produktif yang didominasi oleh penduduk yang didominasi laki-laki. Kesehatan penduduk Kecamatan Prambon juga cukup baik karena dapat diketahui dari tabel usia 75+ yang masih tumbuh di Kelurahan Prambon sekitar 1.811 jiwa beserta suaminya.

e. Ekonomi

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi atau barang jadi dan dibuat dari barang berkualitas tinggi yang di pakai atau memiliki penjualan tertimbang, antara lain kegiatan desain industri dan keteknikan. Industri di bidang penggunaan keterampilan dan keuletan dalam pekerjaannya, dan penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil bumi dan distribusinya menjadi dasar. Oleh karena itu, industri umumnya dikenal sebagai mata rantai untuk memenuhi kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan dengan bumi, yaitu setelah

pertanian, perkebunan dan pertambangan yang berhubungan dengan tanah. Peranan industri jauh dari bawah tanah yang menjadi basis ekonomi, budaya, politik bidang industri terbagi menjadi dua yaitu industri barang dan industri jasa.<sup>56</sup>

Kecamatan prambon masih didominasi oleh industri makanan dan minuman. Pemasaran di Kecamatan Prambon dinilai masih mudah dilakukan. Disusul barang tembikar seperti mata rantai, wajan, dll, dan kelas anyaman pandhan. Masyarakat Prambon juga banyak dijumpai pada tukang kayu, mengolah kayu menjadi furniture rumah tangga yang memiliki bobot jual seperti lemari, meja, kursi, bayangan dan lain sebagainya.

f. Perdagangan

Kecamatan Prambon sendiri masih didominasi oleh pedagang kecil yaitu pedagang eceran yang memiliki toko kecil di setiap rumahnya. Sekitar 335 pedagang kecil dibandingkan dengan 66 pedagang besar masih sekitar seperempat pedagang kecil. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian di sektor perdagangan Kecamatan prambon termasuk kategori cukup.<sup>57</sup>

Toko tersebut masih dominan di Kecamatan Prambon. Toko yang dimaksud disini menjual bahan baku yang masih akan diolah. Seperti sembako, sembako, dan kebutuhan sekunder. Sedangkan warung di Kecamatan Prambon merupakan komoditas yang sudah jadi. warung di sini adalah kedai kopi. Misalnya nasi pecel yang paling banyak dijumpai di Kecamatan Prambon. Di Kecamatan Prambon juga terdapat banyak pasar,

---

<sup>56</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk (Kecamatan Prambon dalam Angka 2021), 65.

<sup>57</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk (Kecamatan Prambon dalam Angka 2021), 66.

memiliki setidaknya lima pasar di Kecamatan Prambon. Pasar juga tidak buka setiap hari. Masing-masing pasar ini memiliki jadwal sesuai dengan hari pasar, beberapa buka perpasaran misalnya wage, kliwon, dan seterusnya.

g. Koperasi

Setiap desa di Kecamatan Prambon memiliki minimal satu koperasi yang dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Kecamatan Prambon, di Desa Watudandang terdapat dua jenis koperasi yaitu KUD yang berada di Kecamatan tersebut. Karena ibukota Kecamatan Prambon adalah Desa Watudandang, fasilitasnya juga lebih lengkap dibanding desa lainnya.

h. Pariwisata

Sektor pariwisata di Prambon belum terealisasi, terdapat beberapa rencana di setiap desa untuk mendukung program pemerintah pendidikan di bidang pendidikan seperti yang dilaksanakan oleh Desa Sugihwaras yang kini mulai membuat river tubing yang diharapkan dapat menjadi pendukung sektor pariwisata di desa pada khususnya dan Prambon pada umumnya. dimulai pada akhir tahun 2020 sekitar bulan Desember, hingga saat ini pengerjaannya masih berjalan lancar seperti yang diharapkan. Wisata ini terletak di depan SMAN 1 Prambon dan di sebelah kiri SDN 1 Sugihwaras.

## **B. Paparan Data**

Paparan data dalam bab IV memuat uraian tentang data-data yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah ditetapkan dan disajikan sesuai dengan faktor penelitian. Setelah melakukan penelitian

dengan menggunakan metode observasi dan wawancara yang diperoleh dari berbagai sumber yang dibutuhkan, maka peneliti memperoleh data yang berhubungan dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Tukar Tambah Aki Bekas (Studi Kasus di Servis Alvin Jaya Accu di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk)”.

#### 1. Hasil observasi

Transaksi yang digunakan Servis Alvin Jaya Accu dalam melakukan usahanya yaitu:

- a. Jual, yaitu pemilik servis menjual barang yang dia perdagangkan secara langsung, agar konsumen yang ingin memilikinya/menginginkannya bisa membeli aki tersebut.
- b. Beli, yaitu pemilik servis menerima konsumen yang ingin menjual akinya. Tentunya pemilik servis akan melihat kondisi barang terlebih dahulu sebelum sepakat untuk membeli.
- c. Tukar tambah, yaitu konsumen yang ingin menukar aki yang dia miliki dengan aki yang baru maupun aki bekas dari pemilik servis, kemudian pembeli memberikan tambahan uang dengan membayar selisih harga antara aki yang ingin dibeli dari penjual dengan aki yang pembeli miliki sebelumnya.
- d. Cek kondisi aki oleh konsumen gratis tanpa biaya apapun.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup>Observasi, di servis Alvin Jaya Accu, 16 Januari 2021.

## 2. Hasil wawancara dengan pemilik servis Alvin Jaya Accu

Perekonomian di Kabupaten Nganjuk terutama di Kecamatan Prambon penduduknya mayoritas bekerja sebagai wirausaha. Di antaranya lokasi penelitian praktik tukar tambah aki bekas di servis Alvin Jaya Accu. Bahwa kondisi sekarang ini kendaraan bermotor semakin bertambah banyak dan banyak masyarakat yang membutuhkan baterai aki agar kendaraan nya selalu dalam kondisi prima. Kondisi yang demikian menjadi peluang bagi sebagian masyarakat yang membuka jasa servis aki.

Di masyarakat, kondisi perekonomian mempengaruhi usaha apa yang ditekuni, Seperti halnya di Kabupaten Nganjuk terutama di Kecamatan Prambon pada kondisi perekonomiannya sebagian masyarakat menekuni usaha jasa servis aki. Seperti yang telah dijelaskan oleh salah satu pemilik servis aki yang sudah lama berdiri Kecamatan Prambon yang bernama Mas Ahmad Alfin Nasr bahwa “Saya buka servis aki ini sejak tahun 2014 mas”<sup>59</sup>

Mas Ahmad Alfin Nasr tidak hanya menyediakan jual beli dan servis aki saja, akan tetapi menyediakan jasa seperti tukar tambah aki bekas. Hal ini, juga diungkapkan oleh Mas Ahmad Alfin Nasr selaku pemilik servis Alfin Jaya Accu sebagai berikut “Saya menyediakan jasa tukar tambah aki bekas mas memang kebanyakan konsumen yang datang kesini paling banyak melakukan transaksi tukar tambah”.

---

<sup>59</sup>Ahmad Alvin Nasr, pemilik servis Alvin Jaya Accu, Nganjuk, 16 Januari 2021.

Peneliti menggali informasi kepada pelaku usaha mengenai syarat aki yang masih layak pakai, sebagai berikut “Aki yang masih layak pakai dilihat dari sel sudah jelas dan masih layak pakai”.

Peneliti terus menggali informasi kepada pelaku usaha mengenai bagaimana praktik tukar tambah aki bekas, sebagai berikut:

konsumen saat datang ke servis saya langsung saya tanya ada yang bisa dibantu, jika konsumen ingin melakukan tukar tambah aki bekas saya lihat dulu mas aki dari konsumen, dan konsumen saya suruh memilih ingin ditukar dengan aki yang mana, lalu setelah saya cek baru saya perhitungkan uang tambahan yang harus dibayar oleh konsumen.

Pemilik servis slalu menawarkan dan menjelaskan merk dan jenis aki yang dia perdagangkan kepada konsumen, tutur mas ahmad Alvin nasr:

saat ada konsumen datang slalu saya jelaskan mas dan saya tawarkan merk dan jenis aki, jenis aki ada dua yaitu aki kering dan aki basah seta berbagai macam merk aki antara lain INCO, GS, YUASA, MCB, ASPIRA, AHM, HONDA.

Peneliti menggali informasi kepada pelaku usaha mengenai kendala dalam usaha “Kendala dalam usaha saya pernah ada komplain dari konsumen, karena diakibatkan kelistrikan kendaraan bermotor tidak normal bisa membuat aki turun setrum”.

Peneliti bertanya apakah ada garansi kepada konsumen jika komplain ada kerusakan aki “Tidak ada garansi mas barang yang sudah dibeli tidak bisa ditukarkan”

### 3. Hasil wawancara dengan konsumen di Alvin Jaya Accu

Selain produsen sebagai objek penelitian, objek penelitian selanjutnya yaitu lima orang konsumen yang ingin melakukan tukar tambah aki bekas di servis Alvin jaya Accu, konsumen tersebut antara lain:

- a. Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dari produsen peneliti melanjutkan penelitian kepada pihak konsumen. Informan pertama dari pihak konsumen yang pertama diwawancarai oleh peneliti yaitu mas Viki. Peneliti bertanya alasan mengapa memilih praktik tukar tambah dan pendapat tentang nilai yang harus ditukar serta ada masalah yang mengganjal atau tidak lalu mas Viki mengungkapkan, sebagai berikut:

saya melakukan tukar tambah aki bekas karena harga yang saya bayar lebih murah mas, jika membeli baru harganya mahal, biasa saja mas, memang biasanya ada tambahan dan menurut saya tidak ada masalah.<sup>60</sup>

- b. Peneliti melanjutkan wawancara kepada mas Faris selaku konsumen dari Alvin Jaya Accu yang sama melakukan praktik tukar tambah. Peneliti bertanya alasan mengapa memilih praktik tukar tambah dan pendapat tentang nilai yang harus ditukar serta ada masalah yang mengganjal atau tidak mas Faris mengungkapkan, sebagai berikut:

saya melakukan tukar tambah aki bekas karena biaya nya yang relative murah. Sedikit mengganjal mas karena harga tambahan yang harus saya bayar ternyata masih agak mahal. menurut saya tidak ada masalah cuma tambahan aja yang masih agak mahal.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup>Vicki, Konsumen di servis Alvin Jaya Accu, Nganjuk, 16 Januari 2021.

<sup>61</sup>Faris, Konsumen di servis Alvin Jaya Accu, Nganjuk, 16 Januari 2021.

- c. Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara kepada bapak Samsul dengan pertanyaan yang sama, Peneliti bertanya alasan mengapa memilih praktik tukar tambah dan pendapat tentang nilai yang harus ditukar serta ada masalah yang mengganjal atau tidak bapak Samsul mengungkapkan, sebagai berikut:

saya melakukan tukar tambah aki bekas karena sengaja saya tukarkan mas agar aki yang lama tidak mubadzir. Ya mengganjal mas karena harga tambahan yang harus saya bayar ternyata masih mahal. menurut saya tidak ada masalah cuma tambahan aja yang masih mahal.<sup>62</sup>

- d. Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara kepada bapak Yanto dengan pertanyaan yang sama, Peneliti bertanya alasan mengapa memilih praktik tukar tambah dan pendapat tentang nilai yang harus ditukar serta ada masalah yang mengganjal atau tidak bapak Yanto mengungkapkan, sebagai berikut:

saya melakukan tukar tambah aki bekas karena sengaja saya tukarkan mas agar aki yang lama tidak mubadzir. Ya mengganjal mas karena harga tambahan yang harus saya bayar ternyata masih mahal. menurut saya tidak ada masalah cuma tambahan aja yang masih mahal.<sup>63</sup>

- e. Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara kepada konsumen terakhir yakni bapak Eko yang datang ke servis dengan maksud ingin komplain kepada pemilik servis. Peneliti bertanya apakah ada masalah yang mengganjal bapak Eko mengungkapkan, sebagai berikut:

saya melakukan tukar tambah aki bekas sepekan yang lalu, namun setelah sepekan aki dari servis saya pakai ternyata bermasalah saya ingin meminta kompensasi diperbaiki namun

---

<sup>62</sup>Samsul, Konsumen di servis Alvin Jaya Accu, Nganjuk, 17 Januari 2021.

<sup>63</sup>Yanto, Konsumen di servis Alvin Jaya Accu, Nganjuk, 20 Januari 2021.



ditolak oleh pemilik servis dengan alasan barang yang sudah dibeli tidak bisa dikembalikan.<sup>64</sup>

Dari kelima konsumen yang peneliti wawancarai kebanyakan alasan mereka melakukan tukar tambah adalah biaya yang murah daripada membeli aki baru serta agar aki yang lama tidak mubadzir jika tidak dipakai. Dari hasil wawancara dari pihak konsumen bahwa pihak produsen yakni Alvin Jaya Accu tidak menjelaskan adanya garansi serta tidak melayani ganti rugi atau perbaikan jika ada konsumen yang komplain atas kerusakan aki karena barang yang sudah dibeli tidak bisa dikembalikan. Pemilik servis slalu menjelaskan aki yang layak pakai dan yang tidak layak, serta menawarkan jenis dan merk aki yang dia perdagangkan.

### **C. Temuan Penelitian**

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara mendalam, ada beberapa temuan penelitian yang sesuai dengan paparan data yang telah dikemukakan diatas.

1. Ketika sebelum transaksi pelaku usaha yakni pemilik servis Alvin Jaya Accu memberikan pilihan dan penawaran kepada konsumen tentang macam-macam transaksi seperti jual beli, tukar tambah, setrum aki dan cek kondisi aki gratis.
2. Pelaku usaha ketika melakukan transaksi tukar tambah aki bekas tidak menyebutkan nominal harga, baik harga aki dari konsumen dan harga aki darinya yang ingin ditukarkan oleh konsumen.

---

<sup>64</sup>Eko, Konsumen di servis Alvin Jaya Accu, Nganjuk, 08 Maret 2021.

3. Dalam praktiknya tukar tambah aki bekas pelaku usaha tidak menerangkan dan menjelaskan bahwa tidak adanya garansi serta tidak melayani ganti rugi atau perbaikan jika ada konsumen yang komplain atas kerusakan aki karena barang yang sudah dibeli tidak bisa dikembalikan. Pemilik servis slalu menjelaskan aki yang layak pakai dan yang tidak layak, serta menawarkan jenis dan merk aki yang dia perdagangkan.